

## INTISARI

Usaha persewaan alat *camping* mulai berkembang sesuai dengan tuntutan pasar. Semakin banyak jumlah pegiat alam maka kebutuhan peralatan meningkat. Harga alat *camping* yang relatif mahal membuat orang lebih memilih untuk menyewa. Hal itu membawa peluang bagi perkembangan usaha persewaan alat *camping*. Kelayakan suatu investasi harus dipertimbangkan oleh banyak faktor, karena hal itu peneliti menganalisis kelayakan usaha tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada usaha persewaan alat *camping* yang berada di Kota Yogyakarta. Dengan cara mengumpulkan jumlah pendaki gunung di Jawa Tengah yang berasal dari Kota Yogyakarta untuk dihitung peluang pasar serta kelayakan investasi dengan memproyeksikan laporan arus kas usaha tersebut kemudian dianalisis WACC, NPV, IRR, *Payback Period*, PI, *Profit Margin*, ROI, dan ROA. Hasil penghitungan usaha tersebut menyatakan bahwa usaha persewaan alat *camping* layak untuk dikembangkan.

Kata kunci: Kelayakan Investasi, Laporan Arus Kas

## ABSTRACT

*Camping equipment rental businesses began to develop in accordance with market demands. The more the number of natural advocates, increased equipment needs. Price camping tools are relatively expensive to make people prefer to rent. This brings opportunities for development of camping equipment rental business. Feasibility of an investment should be considered by factor, Because it analyzed the feasibility of the business. The method used in this research is a case study on the camping equipment rental business in Yogyakarta. By collecting the number of mountaineers in Central Java, which comes from the city of Yogyakarta to the business later in WACC analysis, NPV, IRR, Payback Period, Profitability Index, Profit Margins, ROI, ROA. The calculation results stated that camping equipment rental worthy to be developed.*